

## TAJUK RENCANA

### Harga Tanah dan Ironi Warga Yogya

**INVESTASI** di Yogya itu paling menarik adalah investasi tanah. Luwes. Kalau pun tidak ada dana membangun, dari tahun ke tahun nilainya akan terus merangkak naik. Kalau dibuat kos apalagi yang eksklusif, meski sewanya selangit tetap dicari. Dibuat toko/ruko dan disewakan, harga sewa juga tidak kalah menarik.

Harga tanah di Yogya memang tidak ada patokannya. Selama calon pembeli suka, ia akan membeli berapapun harganya. Apalagi jika tanah tersebut berada di lokasi strategis. Itulah sebab, tidak sedikit yang menyebut bila harga tanah di Yogya itu *gila-gilaan*. sesuka hati. Karena harus diakui, Yogya dan sekitarnya merupakan kawasan menarik untuk tempat tinggal. Dengan usia harapan hidup yang tinggi, Yogya terasa nyaman, walau rasa aman kini sedikit berkurang.

Itulah realita yang muncul di wilayah yang disebut sebagai provinsi termiskin. Karena pesona Yogya memiliki daya tarik nostalgia. Mereka yang pernah belajar di Yogya pun berkeinginan anak-anaknya melanjutkan pendidikan di kota pelajar ini. Dampak predikat sebagai kota pendidikan/pelajar, kota wisata, kota budaya menjadikan Yogya menarik dikembangkan secara bisnis. Maka bermunculan dan berkembang-lah industri rekreatif dan kuliner yang sangat luar biasa. Meski merambah pelosok desa, memanfaatkan dan menjual keunggulan alam desa, tidak sedikit industri tersebut bukan dimiliki warga Yogya.

Padahal semua ini perlu lahan yang kadangkala tidak sedikit. Namun melihat potensi wisata di DIY yang luar biasa, pemilik uang apalagi dari Jakarta, tidak ragu menanamkan investasinya. Dan untuk memiliki lahan agar bisa mengembangkan bisnis, mereka itulah yang disebut Gubernur DIY Sri Sultan HB X membeli *ora ngenyang*. Karena tidak menawar itulah menurut Sri Sultan, yang mem-

buat harga tanah di Yogya semakin tinggi. (KR, 8/4) Tidak berlebihan bila harga tanah di Yogya itu merupakan salah satu yang termahal di Indonesia setelah Jakarta dan Bali.

Ketika permintaan tanah cukup melambung dan *iming-iming* harga yang kian menggiurkan tersebut membuat tidak sedikit yang menjual tanahnya dan menggantikan di pinggir. Seperti disebut Sri Sultan, akhirnya warga Yogya nanti mepet Laut Selatan atau Merapi. Padahal di dekat Merapi pun harga tanah juga sudah tinggi. Kalau tidak mampu membeli tanah, warga Yogya akhirnya memilih menyewa.

Harga tanah memang sebuah ironi bagi warga Yogya. Ketika sekitar 200 hektare setiap tahun, tanah menjadi permukiman dan jalan, warga akan semakin pinggir. Konversi lahan tanpa dibarengi perlindungan social bagi rakyat kecil yang terdampak inilah yang menjadi problema.

Persoalan tanah, lahan dan permukiman memang persoalan krusial bagi warga. Harga tanah yang tinggi seakan menutup akses masyarakat terhadap perumahan. Dengan UMP DIY 2023 yang sudah naik 7,65% menjadi Rp 1.981.782 dimana UMK Yogyakarta tertinggi Rp 2.324.755 tentu tidak mudah warga Yogya memiliki rumah. REI DIY bahkan mengungkap pada media, dengan penghasilan Rp 2 juta - Rp 4 juta, akan sulit mengakses hunian Rp 200 juta, rumah nonsubsidi termurah.

Gubernur DIY yang juga Sultan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pun mempertimbangkan tanah Sultan Grond (SG) digunakan untuk pembangunan rumah sewa bagi warga miskin. Tentu dipikirkan sejumlah pertimbangan terkait hunian murah bagi warga miskin tersebut. Adakah yang akan berminat ketika lokasi SG di Bantul sisi Selatan? Ini juga menjadi pertimbangan oleh Sri Sultan. □f

## Menyambut Pendidikan Khas Kejojgaan

**KEDAULATAN** Rakyat, Rabu (5/4) lalu memberitakan pendidikan yang spesifik untuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan inisiasi Dewan Pendidikan DIY. Mereka menamakan dengan sebutan Pendidikan Khas Kejojgaan, (PKK). Menurut Sutrisna Wibawa Ketua Dewan Pendidikan DIY, Sutrisna Wibawa secara umum, konsep-konsep yang tertuang dalam PKK ini merupakan implementasi dari orasi ilmiah Gubernur DIY 2019 saat mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Negeri Yogyakarta, bidang Manajemen Karakter Berbasis Budaya. PKK akan segera diuji coba kisaran bulan Juni - Juli 2023 dan penerapannya dirancang akan dimulai pada awal tahun baru 2024.

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan, (UU Sisdiknas 20/2003). Kurikulum akan menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan sampai dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Agar keterlaksanaannya tidak simpang siur yang arahnya tidak jelas. Sehingga terjadi keseragaman yang akan dicapai dari PKK ini mulai dari jenjang PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK.

### Modul

Buku pedoman juga perlu disiapkan secara jelas dan terperinci. Mengingat tingkatan atau jenjang yang akan menggunakan buku modul ini berbeda-beda levelnya. Perlu sekali pembedaan yang sangat substansial dimaterinya. Buku pedoman ini perlu dirumuskan para ahli bidang pendidikan. Tidak sembarang orang dapat mengerjakannya, perlu pelibatan akademisi multidisiplin. Hal ini sangat penting agar masing-masing tingkatan pendidikan berbeda dan me-

### Akhir Lusono

nyesuaikan tingkatan usia, tidak *digebayuh uyah*. Karena di lapangan akan menyulitkan.

Sebelum PKK diujicobakan dan akhirnya dilaksanakan, sangat perlu dilakukan pelatihan. Diklat bagi para pemangku kepentingan terkhusus bagi para guru sebagai pihak yang akan



KR-JOKO SANTOSO

melaksanakan PKK ini. Guru akan menerapkan kepada para peserta didik. Sehingga pelatihan guru akan memahamkan mereka. Pemahaman yang tidak hanya serampangan. Para instruktur atau pelatihnya juga diambilkan dari expert bidang pendidikan. Bagaimanapun institusi pendidikan baik itu UNY, BBPPMPV Seni Budaya adalah penting untuk turut cawe-cawe.

Mungkin selama ini sosialisasi dianggap hal remeh temeh. Padahal sejatinya tidak boleh diabaikan, karena pentingnya fungsi sosialisasi. Menurut Gunawan (2012 : 198), fungsi sosialisasi adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Ada banyak sarana untuk hal ini. Memasifkan sosialisasi menggunakan media

mainstream, media sosial juga media massa cetak dan elektronik. Tentu tidak ketinggalan sosialisasi melalui media *off line*, bertemu dan bertatap muka dengan masyarakat dari tingkat paling bawah. Sosialisasi bahwa di Yogyakarta akan diadakan Pendidikan Kekhasan Kejojgaan yang akan diintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran sekolah.

### Pilot Project

Sebelum diimplementasikan perlu dilakukan uji petik. Ditunjuk sekolah tertentu untuk pilot project PKK yang nantinya sekolah tersebut dapat melakukan pengimbasan kepada sekolah lain. Walau menurut Kadisdikpora DIY sudah ada sekolah berbasis budaya, namun sarannya diperluas sekolah yang dijadikan pilot project. Perluasan sekolah yang dijadikan pilot project harus setiap jenjang pendidikan dan *coverage* areanya harus se-DIY. Karena implementasi PKK tentunya seluruh DIY.

Pendidikan Khas Kejojgaan, adalah pendidikan yang berkesesuaian dengan Yogyakarta sebagai Kota Budaya. Pada penerapannya menurut informasi akan diintegrasikan ke mata pelajaran tertentu. Sebagai misal materi pelajaran Bahasa Jawa, Seni Budaya dan mungkin mata pelajaran Agama. Untuk pelaksanaan, seyogyanya dibentuk satgas pengawasan mungkin diambil dari Anggota Dewan Pendidikan Kota dan Kabupaten yang ada. Sehingga ada data mengawasi keterlaksanaannya. □f

\*) **Dr Akhir Lusono SsN MM**, Dosen Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Transformasi Bank Pembangunan Daerah

**BANK** Pembangunan Daerah (BPD) mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit yang meningkat sepanjang 2022. Aset sejumlah BPD juga ikut terdongkrak. Berdasarkan Laporan Profil Industri Perbankan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset keseluruhan BPD naik 3,83% menjadi Rp 832,10 triliun per September 2022 (*year on year/yoy*). Ini karena meningkatnya kredit.

Secara rata-rata pertumbuhan penyaluran kredit BPD tumbuh 9,03%, di bawah industri perbankan yang tumbuh 11,26% per November 2022 (Asbanda, 2022). Selain mampu mengerek aset, pertumbuhan penyaluran kredit tersebut juga bisa menjaga kualitas aset. Rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) BPD berada di level 2,34% per November 2022, di bawah industri 2,65%.

Bank Indonesia (BI) telah meluncurkan BPD *Regional Champion* (BRC) pada 21 Desember 2010. BPD di seluruh Indonesia masih berada di bawah bayang-bayang perbankan nasional sehingga perannya dalam melayani masyarakat belum optimal. BRC merupakan sebuah visi untuk mentransformasikan BPD seluruh Indonesia menjadi bank terkemuka di daerah masing-masing.

### Transformasi

Untuk mendukung tercapainya sasaran BPD sebagai *regional champion*, dalam setiap tahapan implementasinya mengacu pada tiga pilar penopang bagi terwujudnya BRC. Ketiga pilar terkandung : (1) Ketahanan kelembagaan yang kuat, (2) kemampuan sebagai *agent of regional development* dan (3) kemampuan melayani kebutuhan masyarakat. (Bank Indonesia, 2010)

Seluruh BPD, juga melakukan transformasi menjadi bank yang kompetitif,

### Y Sri Susilo

kuat dan kontributif bagi pembangunan daerah. BPD perlu bertransformasi untuk membenahi kelemahan struktural dan memperkuat fondasi organisasi agar mampu tumbuh dan meningkat daya saingnya.

Menurut OJK (2019), sasaran Program Transformasi BPD adalah: (1) meningkatnya daya saing, (2) menguatnya ketahanan kelembagaan, dan (3) meningkatnya kontribusi terhadap pembangunan daerah. Implementasi Program Transformasi BPD tersebut didukung Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) dengan membentuk 5 (lima) *Workstream* Transformasi (WT). Kelima WT adalah : (1) *strategic group* BPD, (2) pengembangan sumberdaya manusia, (3) pengembangan produk dan pelayanan, (4) penguatan *corporate governance* dan manajemen risiko, dan (5) pengembangan teknologi dan sistem informasi. (OJK, 2019)

Seluruh BPD di Indonesia tentu telah menjalankan proses transformasi, termasuk Bank Jateng dan Bank BPD DIY. Sebagai contoh, Bank Jateng juga telah menjalankan program transformasi tersebut. Proses tersebut dibagi dalam 3 periode, yaitu (Bank Jateng, 2023): (1) Menganangkan aspiransi menjadi *Regional Champion* di Jawa Tengah (periode 2013-2015). (2) Transformasi untuk Jawa Tengah dan Indonesia (periode 2015-2018). (3) Bank Sehat dan Berkontribusi bagi Perekonomian Nasional (periode 2018-2025).

Tahun 2022, Bank Jateng semakin efisien. Tercermin dari penurunan rasio CER (*Cost Efficiency Ratio*) dari 79,02% (per

Desember 2021) menjadi 62,23% (per September 2022). Kondisi tersebut menjadikan Bank Jateng paling efisien dibandingkan BPD *peer* (BJB dan Bank Jatim). CER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi menghasilkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan lainnya selain pendapatan bunga.

### Catatan Penutup

Penulis berharap ke depan antar-BPD bersinergi dan berkolaborasi. Misalnya Bank Jateng dan Bank BPD DIY bisa saling melengkapi untuk melayani pasar di DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Bank Jateng sebagai bank devisa dimungkinkan membantu ekspor produk-produk UMKM binaan Bank BPD DIY. Sekarang saatnya antar-bank untuk berkooperasi (*coopertion*) yaitu bekerja sama dan sekaligus berkompetisi. Selamat HUT Bank Jateng ke-60. □f

\*) **Dr Y Sri Susilo**, Dosen Prodi *Ekonomi Pembangunan FBE UAJY*, *Pengurus Kadin DIY dan Pengurus API DIY*. (artikel kerja sama Bank Jateng-Kedaulatan Rakyat)

## Pojok KR

1,5 Juta tiket kereta telah terjual  
-- Aroma mudik kian terasa \*\*\*  
Angka stunting masih tinggi  
-- 'Warning' yang harus diperhatikan \*\*\*  
Ganjar imbau pemudik manfaatkan transportasi public  
-- Sekadar imbauan

*Beraba*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Ayo Kembali Aktif ke Posyandu

**JANGAN** pernah menyepelekan keberadaan Posyandu. Kesan yang didapat memang sekadar datang, menimbang balita dan mengukur tinggi. Namun rutinitas setiap bulan akan mengetahui dengan cepat ada tidaknya risiko stunting. Sehingga pencegahan sejak dini pun akan dapat dilakukan, ketika potensi itu tampak nyata. Karena secara nasional, angka stunting masih cukup tinggi.

Memang selama pandemi banyak posyandu yang telah tidak melaksanakan kegiatan. Tentu, karena tinggi risiko bagi balita terpapar virus Korona. Sehingga banyak kegiatan posyandu yang memilih tidak melaksanakan kegiatan. Namun kini suasana sudah melandai,

bahkan konser music besar pun sudah dilaksanakan, alangkah baiknya jika masyarakat pemilih balita khususnya kembali aktif ke posyandu. Tentu dengan aktifnya kembali kader posyandu di tingkat RT/RW.

Artinya, kartu menuju sehat (KMS) itu merupakan catatan penting. Bukan sekadar angka-angka tidak bermakna. Para orang tua yang memiliki balita mesti memahami makna angka-angka tersebut. Sementara pada kader perlu *gretah* dengan memberi banyak nasehat atau masukan pada orang tua pemilih balita. Sehingga kelak akan hadir anak-anak generasi Indonesia Emas yang sehat dan cerdas. Bukan generasi cemas. □f

Ika, Pandak Bantul

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)